

**SKRIPSI**

**ANALISIS DISTRIBUSI DAN FRAGMENTASI LAHAN  
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET  
DI DESA PAJAR BULAN  
KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF LAND DISTRIBUTION AND  
FRAGMENTATION ON RUBBER FARMING INCOME  
AT PAJAR BULAN VILLAGE DISTRICT  
TANJUNG BATU OGAN ILIR REGENCY***



**Dwi Nurhayati  
05011181419008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**DWI NURHAYATI.** Analysis of Land Distribution and Fragmentation on Rubber Farming Income at Pajar Bulan Village District Tanjung Batu Ogan Ilir Regency (Supervised by **NUKMAL HAKIM** And **AMRUZI MINHA**).

The objectives of this research were to 1) Analyze the distribution of rubber farmed area in the village of Pajar Bulan, 2) Describe the fragmentation of the land in the village of Pajar Bulan, 3) Calculate the income of rubber farming in the village of Pajar Bulan, 4) Analyze the distribution of rubber farm income in the village of Pajar Bulan.

This research was conducted in Pajar Bulan Village, Tanjung Batu Sub-District, Ogan Ilir Regency. Determining location has been done intentionally. Data were collected in November 2016 to October 2017. The determination of 44 samples from 80 populations was taken from the Pajar Bulan rubber farmers whose homogeneity in terms of same rubber age, the same tapping system.

Based on the results of the research, in Pajar Bulan village, the gini ratio of rubber cultivated land area is 0.30, it means that it has an imbalance in the distribution of cultivated rubber land included in the low criteria. Fragmentation of land derived from inheritance is greater than the land that comes from buying and selling. For an inheritance with 29,00 hectares of land owned by 24 farmers and for sale and purchase with a total land area of 23.50 hectares owned by 20 farmers and the average value of land fragmentation is 2,81. Based on the result of research, each farmer's average income in Pajar Bulan village is Rp 21,479,856 per cultivated area and Rp 18,502,862 per hectare (Rp. 1.541.905/bln). The value of gini ratio for income distribution of 0.09 means that it has a low income inequality.

Keywords: Land distribution, land fragmentation, income, income distribution, rubber farming.

## RINGKASAN

**DWI NURHAYATI.** Analisis Distribusi dan Fragmentasi Lahan terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **AMRUZI MINHA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis distribusi lahan pertanian karet di Desa Pajar Bulan, 2) Mendeskripsikan fragmentasi lahan di Desa Pajar Bulan, 3) Menghitung pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan, 4) Menganalisis distribusi pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2016 sampai Oktober 2017. Penentuan 44 sampel dari 80 populasi diambil dari petani karet di Desa Pajar Bulan yang homogen dalam hal umur karet yang sama, sistem penyadapan yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pajar Bulan menunjukkan nilai gini rasio lahan garapan karet adalah 0,30, artinya memiliki ketidakseimbangan dalam distribusi lahan karet termasuk dalam kriteria rendah. Fragmentasi lahan yang berasal dari warisan lebih besar dari pada tanah yang berasal dari jual beli. Untuk warisan dengan lahan seluas 29,00 hektare dimiliki oleh 24 petani dan untuk lahan dari jual beli dengan luas tanah 23,50 hektare dimiliki oleh 20 petani dan nilai rata-rata fragmentasi lahan sebesar 2,81. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendapatan petani karet di desa Pajar Bulan adalah Rp 21.479.856 per luas garapan dan Rp 18.502.862 per hektar (Rp. 1.541.905/bln) . Nilai gini rasio untuk distribusi pendapatan 0,09 berarti memiliki ketimpangan pendapatan berpenghasilan rendah.

Kata kunci : Distribusi lahan, fragmentasi tanah, pendapatan, distribusi pendapatan, usahatani karet.

**SKRIPSI**

**ANALISIS DISTRIBUSI DAN FRAGMENTASI LAHAN  
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET  
DI DESA PAJAR BULAN  
KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dwi Nurhayati  
05011181419008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS DISTRIBUSI DAN FRAGMENTASI LAHAN  
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET  
DI DESA PAJAR BULAN  
KECAMATAN TANJUNG BATU  
KABUPATEN OGAN ILIR**

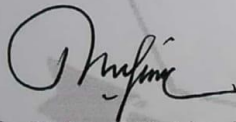
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dwi Nurhayati**  
**05011181419008**

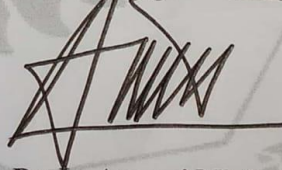
**Pembimbing I**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.**  
**NIP 195501011985031004**

**Indralaya, Januari 2018**

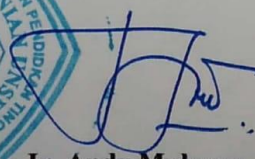
**Pembimbing II**



**Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.**  
**NIP 195811111984031004**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Distribusi dan Fragmentasi Lahan Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” oleh Dwi Nurhayati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP 195501011985031004

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP 195811111984031004

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.  
NIP. 195304201983032001

Anggota

(.....)

4. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP.195402041980102001

Anggota

(.....)

5. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2018  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Nurhayati  
NIM : 05011181419008  
Judul : Analisis Distribusi dan Fragmentasi Lahan Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



Dwi Nurhayati

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Martapura pada tanggal 17 Februari 1997, Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak Johansyah dan Ibu Marlina. Saya memiliki dua saudara Laki-laki yaitu Pandu Pradana dan Syahputera.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Pendidikan Taman Kanak – Kanak yang diselesaikan di TK Pertiwi. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Martapura, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah pertama yaitu di SMP Negeri 1 Martapura. Tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas yaitu di SMA Negeri 3 Unggulan Martapura, serta aktif dalam organisasi Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS) dan lulus pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada tahun 2016 Penulis juga memperoleh beasiswa Bakti BCA, dalam beasiswa ini bukan hanya berupa materi saja yang diperoleh penulis, melainkan pelatihan Training leadership dan psychology dari UNISON Yogyakarta.

Penulis melaksanakan kegiatan praktik lapangan pada bulan Februari sampai Juni 2017 dengan judul "Penggunaan Mulsa Plastik pada Tanaman Labu Kuning (*Cucurbita Moschata*) di Lahan Praktik Klinik Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya". Penulis juga telah melaksanakan kegiatan Magang di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2017 dengan judul "Tinjauan Pemasaran Pupuk Bersubsidi pada Sektor Tanaman Pangan di Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan".

Indralaya, Januari 2018

Dwi Nurhayati



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmatnyalah maka penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Distribusi dan Fragmentasi Lahan Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT Yang senantiasa memberikan kesehatan, kesabaran, dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini sampai selesai.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Papa (Johansyah), Mama (Marlina), Kakakku (Pandu Pradana) beserta istrinya (mbak Nay), Adikku (Syahputera) serta keluargaku di Tanjung Batu dan teman seperjuanganku (Seftiawan) yang selalu menjadi alarm, memberikan doa serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim M.Si. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk memberikan saran untuk menyempurnakan hasil penelitian atau skripsi ini, yaitu Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S., dan Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
5. Bapak Rozali dan Ibu Hamida serta Bapak Ruslan selaku Kepala Desa Pajar Bulan dan Bapak Herwan selaku Sekertaris Desa Pajar Bulan beserta perangkat Desa Pajar Bulan, terimakasih atas segala bantuan dan masukannya selama penelitian di Desa Pajar Bulan.
6. Teman Pejuang Toga (Devina, Nisa, Sawik, Indah, Kiki, Siti, Meka, Nyayu, Ira, Rika dan Syaum), Teman kosan (Aulia, Dewi, Umi, Onie, Rori,) dan agribisnis angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini dimassa yang akan datang. Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Distribusi dan Fragmentasi Lahan Pertanian .....	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ).....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ).....	11
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	12
2.1.6. Konsepsi Distribusi Pendapatan.....	13
2.1.7. Konsepsi Indeks Gini dan Kurva Lorentz.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu .....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	25
4.1.2. Pemerintahan Desa Pajar Bulan .....	26
4.1.3. Letak Geografis dan Topografi .....	27
4.1.3.1. Keadaan Iklim .....	27
4.1.3.2. Keadaan dan Penggunaan Tanah .....	27
4.1.4. Keadaan Penduduk .....	28
4.1.4.1. Jenis Kelamin .....	28
4.1.4.2. Umur .....	28
4.1.4.3. Mata Pencaharian .....	29
4.1.5. Keadaan Sosial, Budaya dan Pendidikan .....	30
4.1.6. Sarana dan Prasarana .....	31
4.1.6.1. Kesehatan .....	31
4.1.6.2. Pendidikan .....	32
4.1.6.3. Transportasi .....	34
4.1.6.4. Komunikasi .....	35
4.1.6.5. Ibadah .....	35
4.1.6.6. Keamanan .....	36
4.1.6.7. Olahraga .....	37
4.2. Keadaan Umum Pertanian .....	38
4.2.1. Tanaman Pangan dan Hortikultura .....	38
4.2.2. Tanaman Perkebunan .....	38
4.2.3. Peternakan .....	38
4.3. Identitas Petani Contoh .....	39
4.3.1. Tingkat Umur Petani .....	39
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani .....	39
4.3.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	40
4.3.4. Pengalaman Usahatani .....	41
4.3.5. Pekerjaan Sampingan .....	42
4.3.6. Latar Belakang Budaya Petani .....	43

4.4. Distribusi Luas Lahan Garapan Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	43
4.5. Fragmentasi Lahan Karet di Desa Pajar Bulan .....	45
4.6. Pendapatan Petani Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	48
4.6.1. Produksi Usahatani Karet .....	48
4.6.2. Biaya Produksi Usahatani Karet .....	49
4.6.2.1. Biaya Tetap Usahatani Karet .....	49
4.6.2.2. Biaya Variabel Usahatani Karet .....	51
4.6.2.3. Biaya Produksi Total Usahatani Karet .....	53
4.6.2.4. Penerimaan Petani Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	54
4.6.2.5. Pendapatan Petani Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	56
4.7. Distribusi Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	56
BAB 5. PENUTUP .....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Lorentz .....	15
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	17
Gambar 4.1. Peta Desa Pajar Bulan .....	25
Gambar 4.2. Struktur Pemerintahan Desa .....	26
Gambar 4.3. Pos Persalinan Desa .....	32
Gambar 4.4. Sekolah Dasar Negeri 13 Tanjung Batu .....	33
Gambar 4.5. Masjid di Desa Pajar Bulan .....	36
Gambar 4.6. Pos Ronda dan Pos Kamling .....	37
Gambar 4.7. Grafik Kurva Lorentz Luas Lahan Garapan Karet di Desa Pajar Bulan.....	44
Gambar 4.8. Penimbangan Karet di Desa Pajar Bulan .....	55
Gambar 4.9. Grafik Kurva Lorentz Distribusi Pendapatan di Desa Pajar Bulan.....	58

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014 .....	2
Tabel 2.1. Indikator Ketimpangan Indeks Gini.....	15
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Lahan di Desa Pajar Bulan .....	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pajar Bulan .....	29
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Pajar Bulan.....	29
Tabel 4.5. Distribusi tingkat pendidikan penduduk di Desa Pajar Bulan ....	34
Tabel 4.6. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Pajar Bulan .....	39
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pajar Bulan .....	40
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pajar Bulan ...	41
Tabel 4.9. Pengalaman Usahatani Petani Contoh di Desa Pajar Bulan .....	41
Tabel 4.10. Pekerjaan Sampingan Petani Karet di Desa Pajar Bulan .....	42
Tabel 4.11. Data Luas Lahan Garapan Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	43
Tabel 4.12. Perhitungan Nilai <i>Gini Ratio</i> Luas Lahan Garapan Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	44
Tabel 4.13. Fragmentasi Lahan di Desa Pajar Bulan .....	46
Tabel 4.14. Fragmentasi Lahan di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	47
Tabel 4.15. Rata-rata Produksi Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	48
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016-Oktober 2017.....	50
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016 – Oktober 2017 .....	52
Tabel 4.18. Biaya Produksi Total Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016 – Oktober 2017 .....	53

Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Petani Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016 – Oktober 2017 .....	55
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Petani Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016 – Oktober 2017 .....	56
Tabel 4.21. Data Distribusi Pendapatan Petani Karet Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	57
Tabel 4.22. Perhitungan Nilai <i>Gini Ratio</i> Distribusi Pendapatan Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pengambilan Data di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	67
Lampiran 2. Peta Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	68
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	69
Lampiran 4. Asal Kepemilikan Lahan di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	71
Lampiran 5. Fragmentasi Lahan di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	72
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	73
Lampiran 7. Biaya Herbisida dan Pembeku pada Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ...	93
Lampiran 8. Biaya Stimulant Getah pada Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	95
Lampiran 9. Biaya Variabel pada Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	96
Lampiran 10. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.....	97
Lampiran 11. Produksi Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016-Oktober 2017 .....	98
Lampiran 12. Kalender Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	122
Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016-Oktober 2017 .....	133
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Selama Bulan November 2016-Oktober 2017 .....	134
Lampiran 15. Perhitungan <i>Gini Ratio</i> Distribusi Luas Lahan Garapan karet yang Dimiliki di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	135

Lampiran 16. Kurva Lorentz Distribusi Lahan Garapan yang Dimiliki di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	136
Lampiran 17. Perhitungan <i>Gini Ratio</i> Distribusi Pendapatan Petani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir .....	137
Lampiran 18. Kurva Lorentz Distribusi Pendapatan Petani Karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ....	138

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkebunan karet di Indonesia 85,49 % didominasi oleh perkebunan rakyat, disusul oleh perkebunan milik negara 8,2 % dan perkebunan milik swasta 6,31 %. Namun sebagai pemilik areal terluas, perkebunan rakyat justru memiliki produktivitas terendah, yaitu sebesar 981,32 kg/ha sementara produktivitas karet di perkebunan milik negara mencapai 1.411,76 kg/ha dan perkebunan milik swasta sebesar 1.989,81 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Menurut Direktorat Jendral Perkebunan (2016) dibandingkan dengan negara-negara kompetitor penghasil karet yang lain, Indonesia memiliki level produktivitas per hektar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa usia pohon-pohon karet di Indonesia umumnya sudah tua dikombinasikan dengan kemampuan investasi yang rendah dari para petani kecil, sehingga mengurangi hasil panen. Sementara Thailand memproduksi 1.800 kg/ha, Indonesia hanya berhasil memproduksi 1.080 kg/ha. Baik Vietnam (1.720 kg/ha) maupun Malaysia (1.510 kg/ha) memiliki produktivitas karet yang lebih tinggi. Produksi karet di Indonesia, Thailand, dan Malaysia berkontribusi 85% dari total produksi dunia. Namun, Indonesia memiliki kesempatan paling besar untuk memimpin industri karet dunia. Potensi untuk menjadi produsen utama karet di dunia dimungkinkan karena Indonesia mempunyai sumber daya yang sangat memadai guna meningkatkan produksi.

Pemerintah selalu berusaha membuat suatu program untuk mengembangkan perkebunan karet namun masyarakat terkadang tidak bisa mengikuti program-program pemerintah tersebut, sehingga masyarakat memilih dan melakukan budidaya karet secara sendiri tanpa ada campur tangan dari pemerintah. Cara ini dikenal secara swadaya, dimana pola swadaya merupakan pengusahaan lahan karet yang dikelola oleh petani secara mandiri dan dengan dana sendiri. Petani pola swadaya memperoleh semua sarana produksi secara mandiri dengan keterbatasan modal yang petani miliki. Misalnya pemberian perlakuan sarana produksi seperti pupuk tidak sesuai dengan dosis anjuran dapat mengurangi

produksi karet yang petani miliki dan mengurangi pendapatan yang diperoleh petani (Siregar, 2015).

Petani yang menerapkan pola swadaya atau tanpa kemitraan salah satunya terdapat di Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki sumberdaya perkebunan seluas 1.878.983 hektar merupakan perkebunan milik rakyat dan perusahaan, terdiri dari perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, kopi, lada dan lainnya dengan total produksi 4.040.150 ton (Portal Nasional Republik Indonesia, 2007) dalam Sumiati (2012).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.666,07 Km<sup>2</sup> atau 266.607 Ha yang terbagi dalam 16 Kecamatan, 227 Desa dan 14 Kelurahan. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Tanjung Batu, terdapat 19 Desa dan 2 Kelurahan (Ogan Ilir dalam angka, 2016). Berikut ini adalah data luas lahan karet Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan kecamatan pada tahun 2014 disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014

No	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas Areal/Total Area (Ha)			Produksi/ <i>Production</i> (Ton)	
		Belum Menghasilkan/ <i>Immature</i>	Menghasilkan/ <i>Mature</i>	Tua/Rusak/ <i>Unproductive</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1.	Muara Kuang	2.243	2.939	198	5.380	2.859
2.	Rambang Kuang	960	5.253	166	6.379	5.111
3.	Lubuk Keliat	657	1.148	17	1.822	1.125
4.	Tanjung Batu	519	3.210	3	3.732	4.009
5.	Payaraman	1.794	7.172	44	9.010	6.741
6.	Rantau Alai	448	263	14	725	225,00
7.	Kandis	118	137	-	255	98,00
8.	Tanjung Raja	114	273	-	387	249,00
9.	Rantau Panjang	42	9	-	51	5,00
10.	Sungai Pinang	50	27	-	77	23,00
11.	Pemulutan	-	-	-	-	-
12.	Pemulutan Selatan	-	-	-	1.234	-
13.	Pemulutan Barat	-	-	-	-	-
14.	Indralaya	83	175	-	258	115,00
15.	Indralaya Utara	236	665	-	901	764,00
16.	Indralaya Selatan	36	1.167	31	1.234	1.262
Jumlah/Total		7.300	22.438	473	30.211	22.590

Sumber: Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Ilir

Salah satu daerah pengembangan karet di Kecamatan Tanjung Batu adalah Desa Pajar Bulan Pajar Bulan merupakan daerah dengan produktivitas karet sebesar 10% per tahun dari 4.009 ton produksi (Bapluh, 2011). Dimana dari sekian besarnya produksi karet di Desa Pajar Bulan memerlukan tanah yang luas untuk dijadikan lahan karet.

Luas lahan usahatani akan menentukan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan rumah tangga. Sehingga luas lahan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima petani karena pertanian masih merupakan sumber pendapatan utama bagi petani. Sejalan dengan itu peranan lahan pertanian juga penting. Dengan asumsi bahwa semua peubah lain tetap, semakin tinggi derajat ketidakmerataan penguasaan lahan pertanian semakin tinggi derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan yang berasal dari sektor pertanian. Sedangkan keeratan hubungan antara distribusi penguasaan lahan pertanian dengan ketidakmerataan distribusi pendapatan juga menunjukkan nilai koefisien korelasi yang tinggi (Hernanto, 2003).

Distribusi lahan memiliki potensi besar meningkatkan produktivitas petani, tetapi distribusi lahan tidak boleh hanya dilihat semata-mata membagikan lahan. Program pembagian lahan harus diintegrasikan dengan konsep pembinaan petani secara berkelompok di daerah-daerah lahan tersebut dibagikan. Pembinaan aspek penting mengingat tanpa peningkatan kemampuan budidaya petani, lahan yang sudah dibagikan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal (Imaduddin, 2017).

Tanah merupakan salah satu sumber kehidupan yang sangat vital bagi manusia, baik dalam fungsinya sebagai sarana untuk pendukung mata pencaharian di berbagai bidang seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, industri, maupun yang dipergunakan sebagai tempat untuk bermukim dengan didirikannya perumahan sebagai tempat tinggal. Dimana pembagian kepemilikan tanah ada yang berasal dari turun temurun dan ada yang diperoleh dari hasil jual beli (Melianawaty, 2010).

Asal kepemilikan tanah dari turun temurun maka terjadilah fragmentasi. Fragmentasi lahan dapat mempengaruhi hasil dan pendapatan petani. Makin luas lahan yang diusahakan maka makin besar pula kemungkinan petani tersebut untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, namun sebaliknya makin sempit lahan

yang diusahakan maka makin kecil pula kemungkinan petani untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Oleh karena itu, perbedaan tingkat penguasaan lahan dapat menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan dalam suatu kelompok masyarakat pertanian (Jannah, 2012).

Berdasarkan uraian teori di atas dapat menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian berjudul "Analisis distribusi dan fragmentasi lahan terhadap pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" karena di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir mayoritas petani karet memiliki lahan yang berasal dari warisan turun temurun dan luas lahan yang dimiliki petani karet juga berbeda-beda yang dapat mempengaruhi distribusi lahan dan distribusi pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana distribusi luas lahan garapan karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana fragmentasi lahan di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
4. Bagaimana distribusi pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis distribusi luas lahan garapan karet yang ada di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

2. Mendeskripsikan fragmentasi lahan yang ada di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis distribusi pendapatan usahatani karet di Desa Pajar Bulan Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan studi, sebagai kajian kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Ogan Ilir dalam Angka 2016*. Indralaya: CV. Alief Media Grafika.
- Bapluh. 2011. *Profil BPP Model Tanjung Batu*. [online] <https://bapluh.ogonilir.wordpress.com/2011/07/07/profil-bpp-model-tanjung-batu/> (Diakses tanggal 19 September 2017).
- BPS SULUT. 2014. *Sulawesi Utara dalam Angka*. Manado.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2013. *Statistik Perkebunan Karet Indonesia. 2007-2011*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Pedoman Umum Revitalisasi Perkebunan (Kelapa Sawit, Karet dan Kakao)*. <http://www.ditjenbun.deptan.go.id> (Diakses tanggal 18 Desember 2017)
- Gregory, M., 2000. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Hafizi, M.R., 2011. *Study Kelayakan bisnis (Perkebunan Karet Rakyat)*. [online] <http://fizi-winners.blogspot.co.id/2011/05/study-kelayakan-bisnisperkebunan-karet.html> (Diakses tanggal 18 Desember 2017).
- Hasmiri, Moettaqien. 2010. *Analisis pendapatan Petani Miskin dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai*. [online].
- Hernanto, F. 2003. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Husin , L., dan Lifianthi. 2007. *Diktat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan)*.
- Iriani, A. Y., 2008. *Distribusi Kepemilikan Lahan Pertanian dan Sistem Tenurial di Desa-Kota (Kasus Desa Cibatok 1, Kecamatan Cibung bulang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Imaduddin, A. 2017. Mengkaji Program Distribusi Lahan. *Harian Nasional [online]*, 10 April 2017. Available at: <http://www.harnas.co/2017/04/09/mengkaji-program-distribusi-lahan> (Diakses tanggal 04 Januari 2018).
- Jannah, M. E., 2012. *Analisis Keuntungan Usahatani dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu Pada Sentra Agroindustri Tapioka di Kabupaten Lampung Tengah. (Studi kasus di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung)*, Bandar Lampung.



- Jayanto. 2010. *Hubungan Perilaku Komunikasi Kelompok Tani dengan Tingkat Adopsi Inovasi Usahatani Karet dan Pendapatan Petani di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Kriswanto, Ari. 2010. *Alur Proses Bisnis Tanaman Karet*. PT. Perkebunan Nusantara VII. (Tidak dipublikasikan).
- Laksani, C.S., 2010. *Analisis Pro-poor Growth di Indonesia Melalui Identifikasi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Melianawaty. 2010. *Hak Milik Atas Tanah*. [online] [http://www.kompasiana.com/meliana-waty/hak-milik-atas-tanaholehmelianawaty\\_5500006ea33117b6f50f8f1.html](http://www.kompasiana.com/meliana-waty/hak-milik-atas-tanaholehmelianawaty_5500006ea33117b6f50f8f1.html) (Diakses tanggal 19 September 2017).
- Murtisari, A. 2015. Pendapatan, Sumber, dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Perspektif Pmbiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2 (3).
- Nazaruddin dan Paimin F. B., 2006. *Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2015. *Tanaman Karet*. [online] <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/> (Diakses tanggal 20 Agustus 2017).
- Putra. D. L., 2011. *Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2000–2007*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rachman. H. P. S., 2002. *Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah tangga Petani Lahan Sawah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Rahayu, Sri. 2012. *Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan Petani Padi (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahim, A dan Diah, R. D. H. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmawati, Y., 2015. *Posisi Negara Dalam Menangani Kepemilikan Publik; Distribusi Tanah Milik Negara Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Miskin*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, No. 2, Oktober 2015. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Retnosari, D., 2006. *Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat*. Skripsi. Bogor: Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Santoso, R. B. 2015. *Analisis Pengaruh Distribusi Pengusaan Lahan Terhadap Distribusi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Setiawan, D, H dan A, Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Siregar, M., 2015. *Analisis Pendapatan Petani Karet Pola Swadaya di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Jom Faperta Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumaryanto. 2003. *Fragmentasi Lahan Pertanian dan Hubungannya dengan Produktivitas Usaha Tani*. [online]. <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/konversi-fragmentasi-lahan/BAB-III-1.pdf> (Diakses tanggal 04 januari 2018).
- Sumiati, E., 2012. *Hubungan Perilaku Petani Karet Klon PB dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Suratiyah. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suwarto dan Yuke. 2010. *Budidaya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tadjuddin. 2012. *Distribusi dan Hak Kepemilikan* [online]. <http://tadjuddin.blogspot.co.id/2012/02/distribusi-dan-hak-kepemilikan-atas.html> (Diakses tanggal 19 September 2017).
- Tim Penebar Swadaya. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2011. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya.